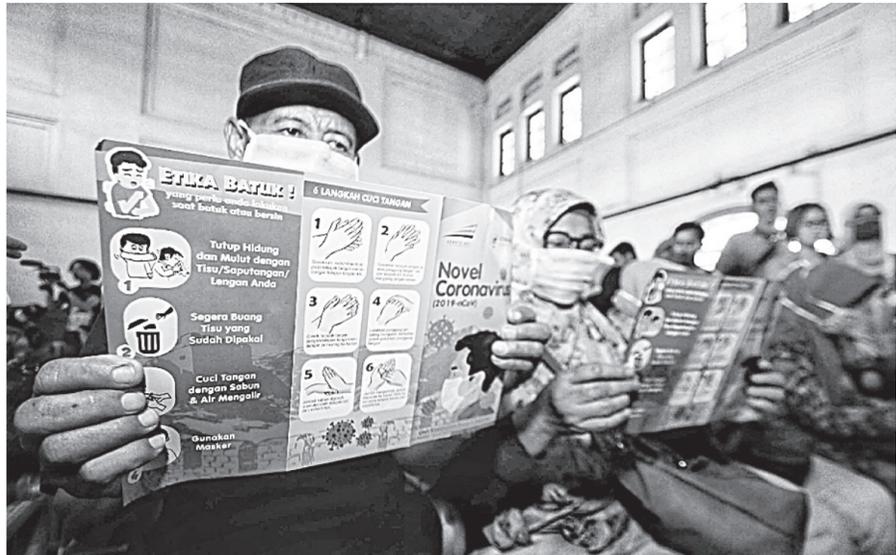


B1photo/Ruht Semiono



Calon penumpang menerima sosialisasi pencegahan penularan virus korona Covid-19 di Stasiun Pasar Senen, Jakarta beberapa waktu lalu.

Waspada Tiga Sumber Penularan Covid-19

Oleh F Rio Winto

► JAKARTA - Masyarakat perlu mewaspada tiga sumber penularan Covid-19 yang mungkin acap kali dilupakan dan dianggap remeh. Padahal hal tersebut sangat dekat dan sering dilakukan di lingkungan masyarakat.

Ketua Aliansi Telemedia Indonesia Prof. dr. Purnawan, M.Ph., PhD yang hadir sebagai pembicara dalam Media Center Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 mengatakan, tiga sumber penularan Covid-19 yang pertama adalah barang-barang yang dikirim secara daring, uang tunai dan interaksi antara cucu dan kakek.

"Barang-barang yang diterima lewat pembelian online itu tidak tahu bagaimana prosesnya, bagaimana yang mengantar. Tetap, harus kita lakukan sebagai benda terinfeksi," kata Purnawan dalam dialog di Media Center Gugus Tugas Percepatan Penanganan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Jakarta, Minggu (29/3).

Sumber kedua penularan lainnya yakni uang tunai. Sebab, uang dipengap oleh banyak orang, berpindah dari satu orang ke orang lainnya. Uang tunai bisa menjadi penularan Covid-19. Oleh karena itu itu perlu perlakuan khusus saat menggunakan uang tunai. "Uang cash itu

akan menular dari orang ke orang jadi itu harus ada caranya, kalau saya pegang pakai plastik dan saya taruh di tempat khusus di rumah," imbuh Purnawan.

Sumber yang ketiga yakni interaksi antara kakek dan cucu juga menurut Purnawan agak riskan terjadi penularan. Sebab, kakek termasuk kelompok berisiko yakni usia lanjut. Sehingga untuk mencegah penularan, kakek atau nenek perlu menerapkan protokol kesehatan selama berinteraksi. "Yang ketiga ini Memang agak riskan juga ya, itu cucu dari segi kesehatan, kalau kakek itu rentan cucu itu biasanya tahan. Tapi dia (cucu) menjadi (carrier) jadi sementara hati-hati jika berhubungan dengan cucu jadi kita harus selalu berhati-hati waspada, cuci tangan pakai masker begitu," kata Purnawan.

Cara Mencegah Kebosanan

Salah satu dari beragam aktivitas seperti berkebun bisa menjadi

salah satu pilihan alternatif untuk dilakukan selama menjalani *social distancing* atau *physical distancing* di rumah.

Selain memberikan manfaat, kegiatan tersebut juga dapat mencegah kebosanan karena tidak memiliki aktivitas rutin seperti pekerja yang harus bekerja di rumah, terutama bagi kelompok berisiko tertular seperti usia lanjut dan penderita diabetes. "Banyak hal yang bisa dilakukan, misalnya menanam pohon di perkarangan rumah. Kegiatan itu bisa membantu mengendalikan emosi selama *social distancing*," kata Purnawan.

Selain menanam di pekarangan rumah, kegiatan olahraga, membaca, menggambar dan menulis bisa menjadi alternatif untuk mengistirahatkan bosan di rumah. Bahkan, apabila memiliki hobi bermain alat musik, bisa diperdalam keahliannya.

Pemerintah melalui Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 meminta masyarakat tetap tinggal di rumah dan melakukan kegiatan produktif dengan bekerja, belajar dan beribadah dari rumah.

Selama di rumah, masyarakat diminta tetap menjaga kebersihan diri dengan rajin mencuci tangan sebagai langkah pencegahan penyebaran virus corona memutus mata rantai penularan penyakit Covid-19 itu.



PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN JADWAL DAN TATA CARA PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI TAHUN BUKU 2019 PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk, berkedudukan di Kota Jakarta Timur dengan ini memberitahukan bahwa pada hari Kamis tanggal 26 Maret 2020 di Hotel Best Western Premier The Hive, Jl. D.I. Pannalath Kar - 4, Jakarta 13140, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disebut Rapat) PT Wijaya Karya Beton Tbk (selanjutnya disebut Perseroan). Rapat dibuka pada pukul 14.25 WIB. Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yakni:

Dewan Komisaris & Direksi Perseroan yang hadir pada saat Rapat		Direksi
Komisaris Utama	: Bambang Pramujio	Direktur Utama
Komisaris	: Yohanes Baptista Priyatmo Hadi	Direktur Pemasaran
Komisaris Independen	: Ashlah Mardiani	Direktur HC & Produksi
Komisaris Independen	: Yustinus Prastowo	Direktur Teknik & Pengembangan
		Direktur Keuangan
		Direktur Operasi
		: Hadian Pramudita
		: Kuntjara
		: Mursyid
		: Sidiq Purnomo
		: Imam Sudyono
		: I Ketut Pasek Senjaya Putra

B. Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham
Dalam Rapat tersebut telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 6.111.824,179 saham atau sebesar 73,30% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah dikurangi dengan saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan.

C. Mata Acara Rapat
Mata acara Rapat adalah sebagai berikut :
1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2019 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
2. Penetapan Pengawasan Laba Bersih termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2019.
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2020.
4. Penetapan Tantem untuk Tahun Buku 2019, Gaji dan Tunjangan Lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris beserta Direksi Perseroan untuk tahun 2020.
5. Persetujuan Pengalihan Saham Treasuri melalui Program MESOP (*Management and Employee Stock Option Plan*).
6. Persetujuan Pengukuhan Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara (Permen BUMN 08/2019).
7. Perubahan Pengurus Perseroan.

Penjelasan mengenai mata acara Rapat adalah sbb:
1. Mata Acara Rapat ke-1 sampai dengan ke-4 merupakan mata acara yang rutin dan wajib diajukan oleh Direksi dalam RUPST Perseroan. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Mata Acara Rapat ke-5 terkait dengan rencana pengalihan saham treasuri melalui mekanisme MESOP (*Management and Employee Stock Option Plan*).
3. Mata Acara Rapat ke-6 dalam rangka sinergi BUMN dan Anak Perusahaan WIKA Group untuk pelaksanaan pengadaan barang dan jasa BUMN dan WIKA Group.
4. Mata Acara Rapat ke-7 terkait dengan habisiya masa jabatan anggota pengurus Perseroan.

D. Kesempatan Tanya Jawab
Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat di selang Mata Acara Rapat. Pada Mata Acara Rapat Pertama terdapat 1 (satu) Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

E. Mekanisme Pengambilan Keputusan
Semua keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara dengan cara menyerahkan Kartu Suara, dan selanjutnya Notaris menghitung suara yang diwakilinya.

F. Keputusan Rapat
Adapun keputusan Rapat Perseroan adalah sebagai berikut :

Mata Acara Rapat Pertama			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Terdapat 1 (satu) orang Pemegang saham yang mengajukan pertanyaan.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	6.104.502.179 saham 99,88% dari yang hadir	7.321.900 saham 0,12% dari yang hadir	100 saham 0,00% dari yang hadir
Keputusan Rapat Pertama	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Anir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor 0003/72.1030/AU/1040191-21/11/2020 tanggal 21 Februari 2020, dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia"; 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.		

Mata Acara Rapat Kedua			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak ada Pemegang saham yang mengajukan pertanyaan.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	6.111.823.979 saham 99,99% dari yang hadir	100 saham 0,00% dari yang hadir	100 saham 0,00% dari yang hadir
Keputusan Rapat Kedua	1. Menyetujui penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp512.346.720.675,- sebagai berikut : a. Sebesar 25% dari Laba Bersih atau senilai Rp128.076.420.849,- ditetapkan sebagai Dividen Tunai kepada para Pemegang Saham atau sebesar Rp15,36,- per saham. b. Sebesar 20% dari Laba Bersih atau senilai Rp102.469.344.135,- ditetapkan sebagai cadangan wajib dalam rangka memenuhi ketentuan UUPU. c. Sebesar 55% dari Laba Bersih atau senilai Rp281.800.955.691,- ditetapkan sebagai cadangan lainnya. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara dan pelaksanaan pembagian dividen tunai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan pembulatan ke atas untuk pembayaran dividen per saham.		

Mata Acara Rapat Ketiga			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak ada Pemegang saham yang mengajukan pertanyaan.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	6.055.481.679 saham 99,08% dari yang hadir	100 saham 0,00% dari yang hadir	56.342.400 saham 0,92% dari yang hadir
Keputusan Rapat Ketiga	1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit dan Risiko Usaha dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Mayoritas untuk: a. Melakukan pengadaan sampai dengan penunjukan KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan PT Wijaya Karya Beton Tbk Tahun Buku 2020; b. Menetapkan besaran biaya jasa audit dan <i>Out of Pocket Expenses</i> (OPE) serta persyaratan penunjukan lainnya, dengan memperhatikan kewajiban serta lingkup pekerjaan audit. 2. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya, jika KAP yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya untuk menyelesaikan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan, termasuk tidak tercapainya kata sepakat mengenai besaran biaya jasa audit dan <i>Out of Pocket Expenses</i> (OPE).		

Mata Acara Rapat Keempat			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak ada Pemegang saham yang mengajukan pertanyaan.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	6.055.481.679 saham 99,08% dari yang hadir	100 saham 0,00% dari yang hadir	56.342.400 saham 0,92% dari yang hadir
Keputusan Rapat Keempat	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besaran Tantem Tahun Buku 2019, serta menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2020. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besaran tantem Tahun Buku 2019, serta menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi untuk Tahun 2020.		

Mata Acara Rapat Kelima			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak ada Pemegang saham yang mengajukan pertanyaan.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	5.836.837.579 saham 95,50% dari yang hadir	100 saham 0,00% dari yang hadir	274.986.500 saham 4,50% dari yang hadir
Keputusan Rapat Kelima	1. Menyetujui pengalihan saham yang masih dalam simpanan atau treasuri, baik sebagian maupun seluruhnya melalui mekanisme MESOP sebanyak banyaknya 377.157.951 (tiga ratus tujuh puluh tujuh juta seratus lima puluh tujuh ribu sembilan ratus lima puluh satu) saham dengan harga sebesar Rp 202,- per saham. 2. Menyetujui pelaksanaan Program MESOP diberikan kepada karyawan, Direksi, Dewan Komisaris Perseroan dan/atau Perusahaan Tersebut. 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan Pelaksanaan Pengalihan Saham dalam Simpanan sebagaimana yang diputuskan dalam mata acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menetapkan syarat kesepertaan Program MESOP. 4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan hasil pelaksanaan keput usan mata acara ini dalam Akta Notaris tersendiri dengan cara menyalin kembali secara lengkap dan memberikan dan/atau meminta persetujuan kepada Kementerian Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan yang berlaku.		

Mata Acara Rapat Keenam			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak ada Pemegang saham yang mengajukan pertanyaan.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	6.111.823.979 saham 99,99% dari yang hadir	100 saham 0,00% dari yang hadir	100 saham 0,00% dari yang hadir
Keputusan Rapat Keenam	Menyetujui pengukuhan atau ratifikasi Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara berikut perubahan-perubahannya sebagai pedoman pengadaan barang dan jasa di Perseroan.		

Mata Acara Rapat Ketujuh			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak ada Pemegang saham yang mengajukan pertanyaan.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	5.847.604.179 saham 99,68% dari yang hadir	Tidak ada yang memberikan suara abstain	264.220.500 saham 4,32% dari yang hadir
Keputusan Rapat Ketujuh	1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan : a. Bambang Pramujio sebagai Komisaris Utama; b. Ashlah Mardiani sebagai Komisaris Independen; c. Yustinus Prastowo sebagai Komisaris Independen. terhitung sejak ditulainya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangn pikiran dan tenaga yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan. 2. Mengangkat Agung Budi Wasikto sebagai Komisaris Utama terhitung sejak ditulainya Rapat Umum Pemegang Saham ini, untuk masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. 3. Pengangkatan Agung Budi Wasikto sebagai Komisaris Utama sebagaimana butir 2 di atas, apabila dikemudian hari terdapat keputusan lain sehubungan dengan Pengangkatan Komisaris Utama Perseroan tersebut, maka Pemegang Saham Mayoritas dapat mengemukakan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu. 4. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan sebagai berikut : a. Heru Wisnu Wibowo sebagai Komisaris; b. Indriefuony Indra sebagai Komisaris Independen. pengangkatan Anggota Dewan Komisaris tersebut di atas, terhitung sejak ditulainya Rapat Umum Pemegang Saham ini, untuk masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, serta tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu. 5. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut : Dewan Komisaris : a. Hadian Pramudita sebagai Direktur Utama; b. Kuntjara sebagai Direktur Pemasaran; c. Mursyid sebagai Direktur HC dan Produksi; d. Sidiq Purnomo sebagai Direktur Teknik dan Pengembangan; e. Imam Sudyono sebagai Direktur Keuangan; f. I Ketut Pasek Senjaya Putra sebagai Direktur Operasi; Direksi : a. Hadian Pramudita sebagai Direktur Utama; b. Kuntjara sebagai Direktur Pemasaran; c. Mursyid sebagai Direktur HC dan Produksi; d. Sidiq Purnomo sebagai Direktur Teknik dan Pengembangan; e. Imam Sudyono sebagai Direktur Keuangan; f. I Ketut Pasek Senjaya Putra sebagai Direktur Operasi; 6. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberlakukan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan yang berlaku.		

Rapat Perseroan ditutup pada pukul 15.58 WIB.

G. Jadwal dan Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2019
Sesuai dengan keputusan Rapat Kedua, dengan ini diberitahukan bahwa Perseroan telah menetapkan dividen tunai dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2019 sebesar Rp128.076.420.849,- untuk dibagikan kepada Para Pemegang Saham sebagai Dividen Tunai yang akan dibayarkan adalah sebesar Rp15,36 per lembar saham yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan dengan jadwal dan tata cara sebagai berikut :

1. **Jadwal :**

NO	KETERANGAN	TANGGAL
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (<i>Cum Dividen</i>) • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai	3 April 2020 7 April 2020
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (<i>Ex Dividen</i>) • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai	6 April 2020 8 April 2020 7 April 2020
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen (<i>Recording Date</i>)	29 April 2020
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2019	29 April 2020

2. **Cara Pembayaran Dividen Tunai :**

a. Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau *recording date* pada tanggal 29 April 2020 dan/atau pemilik saham perseroan dengan hak di PT Kustodian Sentra Efek dan/atau pemegang saham yang telah dituangkan ke dalam rekening perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 29 April 2020. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.

c. Dividen Tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.

d. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Kantor Administrasi Elektronik (BAE PT Dataline Centrycom (BAE)) dengan alamat Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 paling lambat tanggal 7 April 2020 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan tarif PPH lebih tinggi 100% dari tarif normal.

e. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongannya pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghidian Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghidian Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekening atau tanda terima DCS/TKD yang telah dituangkan ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE sesuai peraturan dan ketentuan KSEI, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPH pasal 26 sebesar 20%.

LAPORAN KEUANGAN PT. JASA ANGKASA SEMESTA Tbk.					
Menara Cardig, Jl. Raya Halim Perdanakusuma Jakarta 13650 Phone : (021) 8088388 Fax: (021) 8088688					
LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018					
ASET	2019 Rp	2018 Rp	LIABILITAS DAN EKUITAS	2019 Rp	2018 Rp
ASET LANCAR			LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Kas dan setara kas	210.566.640.350	108.384.326.576	Utang usaha		
Piutang usaha			Pihak ketiga	18.801.552.676	21.324.073.136
Pihak berelasi	269.044.593	133.196.823	Pihak berelasi	8.089.884.163	12.922.746.496
Pihak ketiga	184.999.962.230	193.746.836.311	Utang pajak	31.122.574.857	21.671.605.276
Piutang lain-lain			Jaminan dari pelanggan	18.797.276.571	16.976.633.238
Pihak berelasi	56.078.002	30.106.474.224	Beban akrual	269.284.235.858	249.284.656.933
Pihak ketiga	6.648.105.848	4.153.939.427	Utang bank		
Persediaan	9.213.913.368	8.466.773.968	Utang jangka Panjang Jatuh Tempo		
Uang muka	5.126.086.792	9.433.674.444	Bagian lancar:		
Biaya dibayar di Muka	10.568.911.715	9.188.212.260	Utang bank	20.398.843.408	20.398.843.408
Asel lancar lainnya	5.327.619.473	4.492.110.417	Utang sewa pembiayaan	28.926.561.659	28.730.126.643
Total Asel Lancar	432.776.364.371	368.105.546.418	Liabilitas imbalan kerja	37.519.526.000	21.749.901.000
ASET TIDAK LANCAR			Total Liabilitas Jangka Pendek	432.940.455.222	392.398.585.950
Asel pajak tangguhan	16.660.252.507	25.773.599.297	LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Asel tetap	381.988.111.912	413.415.746.535	Utang bank	25.498.554.266	45.897.397.674
Asel tidak lancar lainnya	18.894.096.944	17.558.594.397	Utang sewa pembiayaan	29.719.314.489	56.982.827.195
Total Asel Tidak Lancar	417.542.461.363	456.747.940.229	Liabilitas imbalan kerja	88.138.588.000	91.151.851.000
			Total Liabilitas Jangka Panjang	143.336.456.755	194.033.075.869
			Total Liabilitas	576.296.911.977	586.430.661.819
			EKUITAS		
			Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham		
			Modal dasar - 800 juta saham		
			Modal ditempatkan dan disetor penuh - 515.835.509 saham	51.583.550.900	51.583.550.900
			Tambahan modal disetor	33.419.681.432	33.419.681.432
			Saldo laba		
			Ditentukan untuk cadangan umum	10.316.710.180	10.316.710.180
			Belum ditentukan penggunaannya	178.701.971.245	143.102.882.316
			Total Ekuitas	274.021.913.772	238.422.824.828
TOTAL ASET	850.318.825.734	824.853.486.647	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	850.318.825.734	824.853.486.647

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019 DAN 2018				
	2019 Rp	2018 Rp		
PENDAPATAN USAHA	1.633.069.470.153	1.543.175.450.739		
BEBAN USAHA	(1.148.349.627.531)	(1.113.379.994.412)		
LABA SEBELUM POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN	484.719.842.622	429.795.856.327		
Rugi selisih kurs - neto	(516.874.378)	(1.467.673.441)		
Penghasilan keuangan	4.263.906.497	4.768.020.743		
Pajak final atas penghasilan keuangan	(852.781.300)	(953.604.149)		
Beban keuangan	(16.568.928.405)	(13.049.427.056)		
Keuntungan lain-lain - neto	5.838.484.959	4.434.170.827		
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	476.883.649.995	423.527.343.251		
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(135.576.674.454)	(109.290.563.118)		
LABA TAHUN BERJALAN	341.306.975.541	314.236.780.133		
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Ke laba rugi				
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(16.951.090.000)	26.647.354.000		
Pajak penghasilan terkait	4.237.772.500	(6.661.838.500)		
Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(12.713.317.500)	19.985.515.500		
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	328.593.658.041	334.222.295.633		
Labo Per Saham Dasar	661,66	609,18		

LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019 DAN 2018				
	2019 Rp	2018 Rp		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari pelanggan	1.643.501.141.797	1.518.099.223.738		